

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan perekonomian pastinya ada peranan penting dari bank dalam suatu Negara. Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2014: 11-12) “peran suatu bank dalam lingkungan masyarakat memiliki peran yang sangat penting, seperti pengalihan aset yang nantinya Bank akan memberikan pinjaman dana kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati yang bersangkutan”. Lalu Transaksi, transaksi ini yang nantinya Bank akan memberikan berbagai macam kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang ataupun jasa dengan mengeluarkan produk-produk yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya.

Dengan sangat mudahnya untuk mendapatkan pinjaman yang dibutuhkan, maka akan membuat persaingan didunia bisnis akan semakin ketat dari hari ke hari. Hal ini menjadikan perbankan semakin bekerja keras dalam menarik investor. Perusahaan perbankan merupakan salah satu perantara sektor perekonomian. Perbankan memiliki fungsi sebagai penyalur atau perantara dana dari dan ke masyarakat. Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, diharapkan perbankan ada yang menggunakan system berlandaskan Islam. Oleh sebab itu pada akhirnya pemerintah memberikan izin kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu dengan pengkonversian bank

konvensional menjadi syariah. Hal tersebut dilakukan untuk pengembangan Perbankan Islam.

Di dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan serta dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil terkandung didalamnya dasar hukum *Dual Banking System* yaitu adanya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan. Dengan demikian, baik bank konvensional maupun syariah dituntut untuk memperkuat persaingan dengan cara penawaran ragam produk, perluasan sosialisasi maupun bagaimana solusi penyelesaian masalah yang ada dengan caranya masing-masing (Anita dkk, 2017).

Terdapat dua jenis bank di Indonesia yang mana kedua bank tersebut dibedakan dari jenis imbalan atas penggunaan dana atau jasanya. Kedua jenis bank tersebut adalah bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang paling banyak beroperasi dan beredar di berbagai kota di Indonesia. Bank konvensional memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Dan bank konvensional yang dalam setiap aktivitasnya selalu menerapkan sistem bunga untuk membalas jasa mereka. Sedangkan bank syariah melarang atau tidak memperbolehkan sistem bunga, tetapi bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Bank syariah merupakan lembaga investasi yang beroperasi sesuai dengan asas-asas syariah. Sumber dana yang dikelola harus sesuai dengan syar'at dan tujuan alokasi investasi yang dilakukan yaitu membangun perekonomian dan sosial masyarakat serta melakukan pelayanan perbankan sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam.

Semakin meningkatnya bank konvensional yang mendirikan anak bank syariah, maka semakin banyak pula bank yang berdiri di Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah bank di Indonesia akan berdampak pada masyarakat dan para investor. Hal tersebut dikarenakan bagi para investor pastinya akan kebingungan dalam menginvestasikan dana mereka. Tetapi yang pasti para investor pasti memilih bank yang memiliki kinerja bank yang lebih baik sehingga akan mendapatkan return yang baik pula. Menurut Rista Russilawati (2018) Agar masyarakat dapat menentukan akan memilih produk keuangan syariah atau produk keuangan konvensional serta agar investor dapat memutuskan akan berinvestasi pada bank konvensional atau bank syariah, maka kinerja keuangan dari bank umum konvensional dan bank umum syariah perlu dibandingkan.

Dengan munculnya bank yang memiliki system syariah nantinya akan membuat persaingan antar bank semakin ketat. Hal tersebut akan menuntut pihak manajemen bank untuk lebih meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Industri perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan dari masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan yang diberikan. Apabila ada kabar yang berkaitan dengan kondisi bank yang tidak baik, maka nantinya nasabah akan berbondong-bondong untuk menarik dananya dari bank. Sehingga nantinya akan memperburuk kondisi bank tersebut. Pengaruh dari faktor kepercayaan dari para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan suatu perusahaan perbankan. Peranan penting bank dalam menunjang perekonomian suatu negara merupakan alasan mengapa kinerja keuangan bank

harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya (Desy dan Nyoman, 2016).

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu teknik analisis yang cukup umum atau yang sering dipakai, karena merupakan alat hitung yang paling cepat dan mudah untuk mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Kemudian dari analisis kinerja keuangan pada bank tersebut nantinya akan mendapatkan informasi yang lebih mudah dan efisien untuk diteliti dan ditaksirkan daripada laporan keuangan. Dan nantinya juga dapat diketahui bagaimana perkembangan aktivitas perusahaan sebagai cerminan kinerja manajemen di masa lalu dan masa sekarang. Untuk kecenderungannya di masa yang akan datang berdasarkan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan. Terdapat beberapa macam rasio keuangan untuk menghitung kinerja keuangan pada bank, tetapi dalam penelitian ini peneliti menghitung kinerja keuangan pada bank dengan menggunakan rasio profitabilitas atau rentabilitas.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan core earning dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan proyek laba dimasa depan. Sudana (2015:25) *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka nantinya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, karyawan dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Pada Bank BUMN Indonesia Periode 2014-2018” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan ROA (*Return On Assets*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia periode 2014-2018?
- b. Apakah terdapat perbedaan ROE (*Return On Equity*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia periode 2014-2018?
- c. Apakah terdapat perbedaan NIM (*Net Interest Margin*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia periode 2014-2018?
- d. Apakah terdapat perbedaan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia periode 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memenuhi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan ROA (*Return On Assets*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia.
- b. Untuk mengetahui perbedaan ROE (*Return On Equity*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia.
- c. Untuk mengetahui perbedaan NIM (*Net Interest Margin*) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia.
- d. Untuk mengetahui perbedaan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Bank BUMN Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan khususnya mengenai kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Bank Konvensional dan Bank Syariah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank

dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis perbankan.

b. Untuk Peneliti

Dapat dijadikan media bagi peneliti untuk menerapkan teoritis yang didapatkan selama masa perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbedaan kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat mengembangkan sampel dan tempat penelitian lebih luas lagi.